

## **OPTIMALISASI USAHA PANGKONAN MELALUI MEDIA SOSIAL DI DESA BONBIYU, SABA, BLAHBATUH, GIANYAR**

**Ni Kadek Misiantari<sup>1)</sup>, Ni Nyoman Deni Ariyaningsih<sup>2)</sup>, I Nengah Landra<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: misiantari@gmail.com, deni@unmas.ac.id

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu usaha masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 yang berlokasi di Desa Bonbiyu, Kelurahan Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali. Salah satu usaha UMKM yang terdampak di desa ini yaitu usaha pangkonan. Pangkonan adalah tumpeng berbagai jenis sebagai sarana upacara di Bali. Usaha pangkonan yang dijalankan oleh masyarakat di Desa Bonbiyu ini sudah berlangsung sejak 2018. Mewabahnya Covid-19 mengakibatkan penurunan omset pada usaha ini dan tentunya pemasukan masyarakat setempat. Perlu dilakukan upaya guna memulihkan kondisi usaha. Dari hasil observasi masalah yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam pembuatan dan pemanfaatan media sosial guna membantu pemasaran secara lebih luas serta penjualan produk usaha. Solusi yang diberikan yaitu mengedukasi pelaku usaha, memberikan pelatihan pengemasan produk yang lebih baik dan higienis, membantu dalam pembuatan, penggunaan, pemasaran, dan penjualan melalui media sosial *Facebook*, serta membuat papan nama usaha sebagai salah satu strategi promosi. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah observasi, sosialisasi, diskusi, dan praktek atau pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dengan baik dan berhasil membantu meningkatkan penjualan usaha pangkonan yang dijalankan pelaku usaha. Mitra sangat terbantu dengan ide atau gagasan yang diberikan serta sangat terbantu dalam pengembangan usaha pangkonan dengan upaya-upaya yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini.

**Kata kunci :** pangkonan, promosi media sosial, *Facebook*, pandemi, Covid-19

### **ANALISIS SITUASI**

Pengabdian Kepada Masyarakat Peduli Bencana Covid-19 UNMAS Denpasar yang memiliki tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai untuk memecahkan permasalahan di masyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan kreatifitas dan inovasi sesuai dengan keahlian dan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa agar dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti tersebut dilaksanakan di

lingkungan sekitar perumahan peneliti, yaitu berada di kawasan Desa Bonbiyu, Kelurahan Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Saat melakukan observasi, tentu peneliti dan masyarakat sasaran sudah melakukan protokol kesehatan. Dari hasil pengamatan, Desa Bonbiyu merupakan desa yang dekat dengan kawasan pantai dengan sebagian besar penduduknya sudah memiliki bisnis dari sejak dulu. Namun semenjak terdampaknya penyakit Covid-19 semakin bertambahnya masyarakat untuk membuka usaha Mikro atau UMKM. Usaha Mikro atau UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha Mikro.

Salah satu dari program Kegiatan Peduli Bencana Covid-19 tersebut yang datang dari bidang produksi yaitu terkait dengan perluasan promosi melalui media sosial, pemasaran, pengemasan suatu produk. Masyarakat sasaran tersebut adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Bonbiyu dengan memiliki usaha Mikro. Banyak masyarakat berkecimpung dalam bidang usaha Mikro dengan beranekaragam jenis produk dijual oleh pedagang maupun produsen. Salah satunya yaitu usaha Mikro pembuatan Pangkongan untuk Upakara Yadnya di Bali. Pemilik usaha pangkongan ini yakni bernama Ni Ketut Suken. Usahanya sudah berjalan dari tahun 2018 sekitar 8 tahun. Saat melakukan wawancara bahwa semenjak terdampak wabah penyakit Covid-19 ini, usaha mitra mengalami penurunan penjualan atau omset. Produk-produk yang dihasilkan dari usaha mitra ini tergantung dari seberapa banyak pemesanan dari para konsumen. Semenjak situasi saat ini, mitra meminimalisir karyawan yang bekerja di rumahnya. Disamping itu, mitra hanya memasarkan produknya ke warung-warung dan ke pasar yang berlokasi dekat dengan desanya. Disebabkan mitra tidak bisa membuat suatu media sosial dan cara memasarkannya. Maka dari itu, promosi merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh pemilik UMKM yang bertujuan untuk memperluas pemasaran dan juga untuk menarik perhatian konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Selain itu, pengabdian masyarakat melihat bahwa tidak adanya nama papan usaha ini akan menyebabkan konsumen yang ingin membeli produk mitra sulit mencari rumahnya.

Desa Bonbiyu, Kelurahan Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar merupakan salah satu tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar angkatan ke-44 periode 1 tahun 2021 yang dimana kegiatan pengabdian dilaksanakan secara mandiri dan 1 dosen pembimbing serta masyarakat sasaran setempat. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini mahasiswa melaksanakan program yang memberikan kreatifitas dan inovasi dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang di atas, adapun perumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi tentang cara memasarkan sebuah produk
2. Kurangnya pengetahuan tentang cara pembuatan suatu media sosial

3. Rendahnya perluasan tentang mempromosikan suatu produk ke media sosial
4. Kurangnya informasi penjualan seperti nama papan usaha

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Media sosial merupakan salah satu promosi melalui media digital marketing yang digunakan untuk membangun ketertarikan para konsumen. Media sosial sangat berperan penting dalam penyebaran promosi tentang usaha UMKM.

Dari permasalahan diatas maka solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:

1. Dalam mengatasi kurangnya sosialisasi tentang cara memasarkan produk, disini kami membantu memberikan suatu teknik atau proses cara memasarkan produk kepada saudara pemilik usaha pangkonan untuk meningkatkan pengetahuannya dalam bidang pemasaran.
2. Dalam mengatasi kurangnya pengetahuan tentang cara pembuatan suatu media sosial, disini kami mengajarkan saudara cara pembuatan suatu media sosial seperti facebook dan mengajari cara kerja facebook.
3. Dalam mengatasi rendahnya perluasan tentang mempromosikan suatu produk ke media sosial, disini kami sebagai pengabdian masyarakat membantu saudara untuk memperluas pemasaran produknya ke sosial media, supaya adanya peningkatan pemesanan dan penghasilan usaha.
4. Dalam mengatasi kurangnya informasi penjualan seperti nama papan usaha, disini kami sebagai pengabdian masyarakat membantu saudara untuk membuat sebuah nama papan usaha agar para konsumen tidak bingung mencari tempat tinggal atau rumah pemilik usaha pangkon yang dikelola oleh saudara.

### **METODE PELAKSANAAN**

Adapun beberapa metode yang dilakukan oleh penulis guna perealisasi program kerja ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi**

Metode ini adalah melakukan observasi dan pendataan mitra yang terkait dengan bidang usaha Mikro yang perlu untuk ditingkatkan.

#### **2. Metode Sosialisasi**

Metode ini adalah melakukan sosialisasi terhadap pemilik usaha pangkonan yang terkait dengan kurangnya pemahaman tentang cara memasarkan suatu produk di media sosial sebagai penarik minat konsumen

#### **3. Metode Diskusi**

Metode ini adalah melakukan diskusi dengan pemilik usaha pangkonan untuk upakara yadnya yang berada di Desa Bonbiyu terkait dengan kurangnya pengetahuan cara pembuatan suatu media sosial sebagai strategi penjualan dan pemasaran serta kurangnya informasi terkait usaha Pangkonan.

#### **4. Metode Praktek**

Metode ini adalah metode pelaksanaan dari gagasan peneliti yaitu praktek dari mulai memproduksi pangkonan hingga memasarkan melalui media sosial.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

### Ketercapaian Kegiatan

Setelah penulis melakukan pengamatan di Desa Bonbiyu dan mendapatkan informasi yang telah ditulis berdasarkan permasalahan yang ada pada usaha tepatnya usaha pangkonan yang dimiliki oleh Ibu Suken yaitu menurunnya penghasilan dan kurangnya pengetahuan tentang media sosial dan informasi terkait usaha tersebut. Maka penulis memberikan gagasan atau ide berupa membantu pemasaran dan pembuatan papan nama usaha.

**Table 3.1 Realisasi Capaiain Proker**

No	Tema	Spesifikasi proker	Realisasi
1	Optimalisasi Usaha Pangkonan Melalui Media Sosial Di Desa Bonbiyu, Saba, Blahbatuh, Gianyar	Pendataan atau observasi usaha pangkonan di Desa Bonbiyu, Saba, Blahbatuh, Gianyar	100%
		Pelatihan pembuatan dan mengkemas produk pangkonan, sosialisasi cara mempromosikan produk di media sosial, mengajari cara membuat media sosial dan memasarkan produk mitra, serta pemberian nama papan usaha.	100%

Dalam melakukan kegiatan ini, penulis mendapatkan dukungan penuh dari pemilik UMKM usaha Pangkonan.

Adapun beberapa faktor penghambat yang penulis hadapi selama proses merealisasikan gagasan penulis yaitu:

1. Sulitnya untuk pemilik usaha tersebut dan tidak sekali penulis rugi bertemu dengan beliau dikarenakan beliau mengurus usaha pangkonannya sendiri.
2. Sulitnya mengajak pemilik usaha untuk mencoba mempromosikan pangkonannya di media sosial.

Adapun faktor pendukung dalam penulis merealisasikan program kerja yaitu:

1. Adanya dukungan dari pihak industri, dosen pembimbing yang sangat antusias untuk membantu program ini dijalankan dan juga selalu memberi motivasi untuk merealisasikan program ini.
2. Adanya dukungan antusias dari pihak industri untuk menuntaskan program ini serta adanya dukungan penuh dan kerjasama yang baik antar mahasiswa pengabdian masyarakat.

### **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat dalam hal ini yaitu masyarakat sasaran khususnya Ibu Suken pemilik usaha pangkolan yang berlokasi di Desa Bonbiyu, Saba, Blahbatuh, Gianyar , dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat menyambut dengan antusias dan positif. Mitra sangat terbantu dengan ide atau gagasan yang diberikan. Dalam peningkatan kesadaran setiap pengusaha akan pentingnya media sosial sebagai strategi penjualan dan pemasaran. Mitra juga merasa terbantu karena mahasiswa pengabdian masyarakat dapat meberikan bantuan serta dorongan dalam pengembangan usahanya dan sangat berguna untuk waktu berkelanjutan. Mitra mampu menerapkan ide atau gagasan yang diberikan guna meningkatkan usaha tersebut.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Dengan adanya optimalisasi usaha pangkolan melalui media sosial di Desa Bonbiyu, Saba, Blahbatuh, Gianyar dapat mendorong keinginan pemilik usaha untuk mengembangkan produk usahanya dengan cepat seiring dengan teknologi sekarang.
2. Melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat sasaran mempunyai niat dan tekad untuk meningkatkan usaha tersebut.
3. Dalam pengabdian masyarakat ini hambatan yang dialami dalam perluasan promosi lebih ditekankan kepada pemilik usaha setelah penulis membantu memberikan gagasan dan ide untuk memajukan dan mengembangkan usaha khususnya dalam menekuni sosial media sebagai strategi pemasaran dan penjualan.

#### **Saran**

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan yaitu:

1. Perlu dilakukan sosialisasi terkait dengan pentingnya usaha melalui sosial media di Desa Bonbiyu, Saba, Blahbatuh, Gianyar sebagai pentingnya strategi pemasaran serta pentingnya sebuah usaha dengan memberikan informasi pribadi melalui papan nama usaha.
2. Penulis berharap kepada masyarakat sasaran mampu untuk memahami dan mengimplementasikan kesadaran terhadap pentingnya social media sebagai strategi perluasan promosi usaha dan pentingnya sebuah informasi pribadi seperti nama papan nama usaha guna mengembangkan usaha Mikro yang ditekuni.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Astana, I Nyoman. 2017. *Inspirasi Bisnis: Jelang Nyepi, Lirik Potensi Bisnis Nasi Penek dan Tumpeng*.

<https://economy.okezone.com/read/2017/03/23/320/1650303/inspirasi-bisnis-jelang-nyepi-lirik-potensi-bisnis-nasi-penek-dan-tumpeng>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2021. <https://kbbi.web.id/usaha>

Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. *Pandemi Dorong Pelaku UMKM Adaptasi Menuju Digitalisasi*. 2021.

<https://covid19.go.id/berita/pandemi-dorong-pelaku-umkm-adaptasi-menuju-digitalisasi>

Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. *Menggenjot Sektor UMKM dan Daya Beli Publik di Tengah Pandemi*. 2021.

<https://covid19.go.id/berita/menggenjot-sektor-umkm-dan-daya-beli-publik-di-tengah-pandemi>

LPPM. (2021). *Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Peduli Bencana Covid-19*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati.

Sudarma, I Wayan. 2016. *Beragam Istilah Dalam Tradisi Hindu*. Pustaka Hindu.

<https://dharmavada.wordpress.com/2016/01/13/beragam-istilah-nasi-dalam-tradisi-hindu/>